

Pengaruh penyalahgunaan narkoba terhadap mahasiswa dan upaya pencegahannya di tingkat kampus

The influence of drug abuse on students and its prevention at the campus level

**Muhammad Moreno Alamin¹, Muhammad Rashya Alfazrin², Muhammad Nastiar Ilham³,
Muhammad Dhiwa Hiral⁴, Muhammad Afif Habibi⁵, Raffi Arifael Rizky⁶, Raihan Nizar⁷.**

¹Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Indonesia

²Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Indonesia

³Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Indonesia

⁴Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Indonesia

⁵Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Indonesia

⁶Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Indonesia

⁷Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Indonesia

Jl. Raya Puspitek, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15320.

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa merupakan masalah serius yang berdampak signifikan terhadap individu, institusi pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap prestasi akademik, kesehatan mental dan fisik, serta hubungan sosial mahasiswa. Melalui tinjauan literatur dan studi kasus, penelitian ini mengungkapkan bahwa penyalahgunaan narkoba dapat menghambat pencapaian tujuan akademik, memicu berbagai masalah kesehatan, dan merusak hubungan interpersonal. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan. Kata Kunci: Pancasila, Sila Ketiga, Solidaritas Sosial, Gotong Royong, Toleransi

Kata Kunci : Penyalahgunaan, narkoba, mahasiswa

Abstract

Drug abuse among college students is a serious problem that has significant impacts on individuals, educational institutions, and society as a whole. This study aims to analyze the negative impacts of drug abuse on academic achievement, mental and physical health, and social relationships of college students. Through a literature review and case studies, this study reveals that drug abuse can hinder the achievement of academic goals, trigger various health problems, and damage interpersonal relationships. In addition, this study also identifies factors that contribute to drug abuse among college students, as well as preventive measures that can be taken.

Keyword : Drug, college, students

1. Pendahuluan

Dunia pendidikan tinggi, yang seharusnya menjadi tempat pembentukan generasi emas, kini dihadapkan pada permasalahan serius yaitu maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa. Fenomena ini bukan hanya sekadar masalah individu, melainkan juga menjadi ancaman bagi masa depan bangsa. Narkoba tidak hanya merusak kesehatan fisik dan mental, tetapi juga menghambat prestasi akademik serta merusak tatanan sosial di lingkungan kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap akar permasalahan, dampak, serta upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa. Merupakan salah satu landasan utama yang dirumuskan oleh para pendiri bangsa Indonesia. Lahir dari sejarah Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan negara. Namun, maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa menjadi ancaman serius terhadap potensi sumber daya manusia Indonesia. Narkoba tidak hanya merusak kesehatan fisik dan mental, tetapi juga berdampak negatif pada prestasi akademik, hubungan sosial, dan masa depan karier. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam dampak penyalahgunaan narkoba terhadap individu, lingkungan kampus, dan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ketiga sebagai dasar bagi perilaku sosial yang inklusif dan harmonis. Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan sila ketiga adalah melalui pendidikan Pancasila. Pendidikan yang baik akan membantu masyarakat, terutama

2. Teori Dasar

Penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa merupakan isu global yang telah menjadi perhatian banyak peneliti. Berbagai studi telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab, dampak, dan upaya pencegahannya. Musyawarah dalam pengambilan keputusan.

Faktor Penyebab

- **Tekanan Akademik:** Banyak penelitian menunjukkan bahwa tekanan akademik yang tinggi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan narkoba sebagai pelarian (Smith, 2018).
- **Pengaruh Teman Sebaya:** Lingkungan pertemanan yang mendukung penggunaan narkoba dapat

meningkatkan risiko penyalahgunaan di kalangan mahasiswa (Jones & Brown, 2015).

- **Masalah Keluarga:** Masalah keluarga seperti perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, atau kurangnya dukungan keluarga dapat menjadi pemicu mahasiswa mencari pelarian melalui narkoba (Davis, 2017).
- **Rasa Ingin Tahu:** Rasa ingin tahu yang tinggi dan keinginan untuk mencoba hal baru juga menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk mencoba narkoba (Lee, 2016).
- **Ketersediaan Narkoba:** Kemudahan akses terhadap narkoba di lingkungan kampus atau sekitar kampus juga menjadi faktor yang memperparah masalah ini (Miller & Harris, 2014).

Dampak Penyalahgunaan Narkoba

- **Prestasi Akademik:** Penyalahgunaan narkoba dapat menurunkan konsentrasi, mengganggu pola tidur, dan mengurangi motivasi belajar, sehingga berdampak negatif pada prestasi akademik (Chen, 2019).
- **Kesehatan Mental dan Fisik:** Penggunaan narkoba dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan gangguan psikotik. Selain itu, narkoba juga dapat merusak organ tubuh dan menyebabkan penyakit fisik (Wilson & Carter, 2018).
- **Hubungan Sosial:** Penyalahgunaan narkoba dapat merusak hubungan dengan keluarga, teman, dan pasangan. Mahasiswa yang kecanduan narkoba cenderung mengisolasi diri dan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial yang sehat (Rodriguez, 2017).
- **Masa Depan Karier:** Penyalahgunaan narkoba dapat menghambat pencapaian tujuan karier dan masa depan yang lebih baik (Peterson, 2016).

Upaya Pencegahan

- **Pendidikan:** Pendidikan tentang bahaya narkoba sejak dini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan risiko penyalahgunaan narkoba (Wang & Li, 2015).
 - **Konseling:** Program konseling dapat membantu mahasiswa mengatasi masalah pribadi dan emosional yang menjadi pemicu penyalahgunaan narkoba (Kim, 2014).
 - **Peningkatan Kualitas Hidup di Kampus:** Menciptakan lingkungan kampus yang positif dan mendukung dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mahasiswa (Park, 2013).
 - **Keterlibatan Masyarakat:** Keterlibatan masyarakat, termasuk orang tua, dosen, dan staf kampus, sangat penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba (Taylor & Johnson, 2012).
- Faktor Penyebab Lain:**
- **Kurangnya Dukungan Sosial:** Kurangnya dukungan dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar dapat membuat mahasiswa merasa terisolasi dan mencari pelarian melalui narkoba.
 - **Peran Media Sosial:** Media sosial dapat mempengaruhi perilaku remaja dan mahasiswa, termasuk dalam hal penggunaan narkoba. Iklan, konten yang tidak sesuai, dan tekanan teman sebaya di media sosial dapat menjadi pemicu penyalahgunaan narkoba.
 - **Keingintahuan dan Eksperimen:** Keingintahuan yang tinggi dan keinginan untuk mencoba hal baru, terutama di usia remaja, dapat mendorong mahasiswa untuk mencoba narkoba.
- Observasi:**
- **Kuesioner:** Mengumpulkan data dari sejumlah besar responden melalui pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan dapat mencakup frekuensi penggunaan narkoba, jenis narkoba yang digunakan, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan, dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.
 - **Wawancara:** Melakukan wawancara mendalam dengan beberapa responden untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang pengalaman mereka dengan narkoba.
 - **Kelebihan:** Dapat mengumpulkan data dari sampel yang besar dalam waktu yang relatif singkat.
 - **Kekurangan:** Kemungkinan adanya bias sosial dalam jawaban responden, sulit mendapatkan informasi yang akurat mengenai penggunaan narkoba yang bersifat rahasia.
- Partisipan:**
- **Partisipan:** Peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari responden untuk mengamati perilaku terkait penggunaan narkoba.
 - **Non-partisipan:** Peneliti mengamati responden dari jarak jauh tanpa terlibat langsung dalam aktivitas mereka.
 - **Kelebihan:** Dapat memperoleh data yang lebih natural dan realistis.
 - **Kekurangan:** Membutuhkan waktu yang lama dan sulit dilakukan secara rahasia.
- Studi Kasus:**
- **Intens:** Melakukan penelitian mendalam terhadap satu atau beberapa kasus individu atau kelompok mahasiswa yang menjadi pengguna narkoba.
 - **Kelebihan:** Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba dan dampaknya terhadap individu.
 - **Kekurangan:** Hasil penelitian sulit digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

3. Metodologi

Survey:

Analisis Dokumen:

- **Data sekunder:** Menganalisis data yang sudah ada, seperti laporan penelitian sebelumnya, catatan medis, atau data dari lembaga terkait.
- **Kelebihan:** Dapat menghemat waktu dan biaya.
- **Kekurangan:** Keterbatasan data yang tersedia.

Metode Gabungan:

- Menggabungkan beberapa metode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Misalnya, menggabungkan survey dengan wawancara mendalam.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan kuisioner (angket). yang menghasilkan temuan utama

Hasil wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan melibatkan 2 orang responden. Wawancara ini memberikan pemahaman mendalam terkait persepsi dari mereka.

A. Apa yang anda ketahui tentang narkoba?

- **Respond 1:** Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang.
- **Respond 2:** Narkoba adalah zat terlarang yang dapat membuat psikis kita terganggu.
- **Menurut Peneliti :** Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman dan narkoba ini dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran.

B. Seberapa bahaya narkoba terhadap Mahasiswa?

- **Respond 1 :** Narkoba bahaya bagi mahasiswa karena narkoba menjadi bahan perlawanan mahasiswa yang tidak mampu mengikuti mata kuliah.
- **Respond 2 :** Narkoba ini sangat berbahaya untuk mahasiswa

apalagi di lingkungan kampus dan dapat menyebabkan kecanduan.

- **Menurut Peneliti:** penyalahgunaan narkoba ini kurang cocok secara etika karena kampus adalah tempat untuk menuntut ilmu tidak seharusnya melakukan tindakan kriminal di lingkungan pendidikan

C. Apa saja jenis jenis narkoba yang beredar di lingkungan mahasiswa

- **Respond 1 :** Pada saat dulu tahun 1980 biasanya mahasiswa menggunakan ganja dan sabu,putau
- **Respond 2 :** Biasanya mahasiswa menggunakan mariwana dan sabu
- **Menurut Peneliti:** Bahan sintesis adalah jenis narkoba yang paling sering digunakan oleh mahasiswa.

D. Apa Alasan Mahasiswa menggunakan narkoba?

- **Respond 1 :**Awal-awal mahasiswa mencoba sebagai bentuk pelarian dan pada akhirnya mengalami pelarian karena tidak sanggup mengikuti mata kuliah dan faktor lainnya yaitu dosen yang tidak bisa di ajak kompromi.
- **Respond 2 :** Kebanyakan orang-orang mencoba karena penasaran dan di larang-larang dan semakin di larang mereka akan semakin mencari tahu tanpa adanya edukasi.
- **Menurut Peneliti:** Mungkin karena adanya pergaulan dari luar dan terbawa ke lingkungan kampus.

E. Apa saja upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba

- **Respond 1 :** Banyakin acara, kelompok belajar agar tidak memiliki kesempatan menggunakan narkoba dan melakukan kesibukan lain
- **Respond 2 :** Memberikan edukasi yang berupa keuntungan dan kerugian menggunakan narkoba.
- **Menurut Peneliti:** Memperingati bahwa narkoba berbahaya dan dapat menyebabkan kecanduan serta menyebabkan ketergantungan

F. Bagaimana cara membantu teman untuk berhenti narkoba

- **Respond 1** : Cara nya tidak adsa karena itu kesadaran dari si pengguna narkoba
- **Respond 2**: Mengajak/membawa ke lingkungan yang lebih baik
- **Menurut Peneliti**: Membawa ke tempat rehabilitasi

Hasil Kuesioner

Kuesioner disebarakan kepada 40 orang,responded, dengan 40 responded yang valid.Brikut hasil kuesioner yang kami peroleh:

1.Umur Responded

UMUR	TOTAL RESPONDEN
18-25	17
30-35	10
40-55	13

Kelompok usia terbesar: Responded usia 40-45 total 13

Kelompok usia terkecil: Responded usia 30-35 total 10

Rentang usia responded: 5-7 tahun

2. Hasil Kuisioner

Pertanyaan ;

1. Narkoba tidak sebenarnya dijual secara bebas

- a. sangat setuju (ss) : 33
- b. setuju (s) : 7
- c. tdak setuju (ts) : 0
- d. sangat tidak setuju : 0

2. Narkoba seharusnya di jauhi mahasiswa

- a. sangat setuju (ss) : 23
- b. setuju (s) : 16
- c. tdak setuju (ts) : 1
- d. sangat tidak setuju : 0

3. Penting dilakukannya penyuluhan kesehatan tentang penyalahgunaan narkoba di lingkungan mahasiswa

- a. sangat setuju (ss) : 35
- b. setuju (s) : 5
- c. tdak setuju (ts) : 0
- d. sangat tidak setuju : 0

4. Mengonsumsi narkoba akan merasa tenang dan bahagia

- a. sangat setuju (ss) :3
- b. setuju (s) : 5
- c. tdak setuju (ts) : 12
- d. sangat tidak setuju : 20

5. Penting adanya dilakukan relawan anti narkoba di lingkungan mahasiswa

- a. sangat setuju (ss) : 37
- b. setuju (s) : 3
- c. tdak setuju (ts) : 0
- d. sangat tidak setuju : 0

6. Lingkungan mahasiswa berperan penting bagi mahasiswa agar tidak terjerumus ke dalam lingkup narkoba

- a. sangat setuju (ss) : 33
- b. setuju (s) : 7
- c. tdak setuju (ts) : 0
- d. sangat tidak setuju : 0

7. Merokok merupakan gerbang dari awal narkoba

- a. sangat setuju (ss) : 21
- b. setuju (s) : 9
- c. tdak setuju (ts) : 7
- d. sangat tidak setuju : 3

8. Penyalahgunaan narkoba dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan

- a. sangat setuju (ss) : 27
- b. setuju (s) : 11
- c. tdak setuju (ts) : 2
- d. sangat tidak setuju : 0

9. Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu penyebab gemerasi muda hancur

- a. sangat setuju (ss) : 33
- b. setuju (s) : 7
- c. tdak setuju (ts) : 0
- d. sangat tidak setuju : 0

10. Penyalahgunaan narkoba akan merugikan diri sendiri dan orang lain

- a. sangat setuju (ss) : 6
- b. setuju (s) : 34
- c. tdak setuju (ts) : 0
- d. sangat tidak setuju : 0

5. Kesimpulan

Oleh karena itu dengan semakin banyaknya jenis narkoba yang ada, upaya tentang pemberantasannya pun harus semakin digalakkan. Rentannya usia muda khususnya pergaulan yang mudah dipengaruhi, menjadi penyebab persebaran pemakai dan pengedar yang terus bertambah. Dengan usaha yang maksimal dalam memberantas narkoba, maka semakin sedikit pula korban yang ditimbulkan obat keras tersebut. Jika pengedarannya ada di sekitar lingkungan tempat kita tinggal, sudah seharusnya kita bergerak untuk merubah Indonesia menjadi negeri yang bebas dari barang terlarang. Peranan penting dalam keluarga pun harus optimal. Orang tua harus selalu menghimbau kepada anak-anak mengenai dampaknya dan juga efek yang ditimbulkan. Negeri yang bersih dan sehat akan melahirkan generasi yang lebih bersinar. Mulai dukung diri sendiri dan lingkungan bebas Narkoba. Ada pun dampak dari narkoba bagi mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

1. Gangguan Kesehatan Fisik

Ada banyak dampak buruk penggunaan narkoba bagi kesehatan fisik generasi muda. Banyak jenis obat terlarang tersebut yang

memiliki efek merusak pada organ tubuh, seperti hati, paru-paru, dan otak.

Misalnya, bahaya penyalahgunaan narkoba seperti kokain bisa meningkatkan risiko serangan jantung, stroke, dan kejang. Sementara penyalahgunaan ekstasi bisa meningkatkan risiko gagal hati dan gagal jantung.

Selain itu, obat-obatan terlarang juga bisa melemahkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan risiko infeksi, dan menyebabkan gangguan nutrisi.

Bila anak-anak muda menggunakan narkoba jenis suntik dan berbagi jarum dengan yang lain, hal itu juga bisa meningkatkan risiko mereka terkena HIV.

2. Gangguan Kesehatan Mental Karena Penggunaan Narkoba

Karena obat-obatan terlarang bisa mengganggu perkembangan otak orang-orang berusia muda, risiko mereka mengalami gangguan kesehatan mental pun meningkat.

Studi menunjukkan bahwa penggunaan narkoba bisa meningkatkan risiko terjadinya gangguan kecemasan, depresi, dan gangguan bipolar. Obat-obatan tersebut juga bisa memicu psikosis, yaitu kondisi ketika seseorang mengalami gangguan persepsi, pemikiran yang tidak rasional, dan hilangnya kontak dengan realitas.

Selain itu, remaja dan anak muda yang menggunakan narkoba berisiko lebih besar mengalami masalah perilaku, perilaku kekerasan, pikiran untuk bunuh diri, percobaan bunuh diri, dan perilaku menyakiti diri sendiri.

3. Masalah Dalam Pendidikan Karena Penggunaan Narkoba

Penggunaan narkoba bisa berdampak buruk pada pendidikan generasi muda. Hal itu karena mengonsumsi obat-obatan terlarang secara berlebihan bisa mengganggu konsentrasi, memengaruhi kemampuan belajar, dan menyebabkan absensi yang tinggi di sekolah.

Hal ini dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik, kesulitan dalam menyelesaikan tugas, dan bahkan putus kuliah.

5.2 Saran

Untuk mengurangi penggunaan narkoba dikalangan mahasiswa sebaiknya dilakukan tindakan pencegahan secara preventif sejak dini. Misalnya seperti pengenalan tentang bahaya jenis-jenis narkoba, ciri-ciri pengguna narkoba dan

sebagainya. Lalu pemerintah mungkin dapat melakukan tindakan seperti membuat hukuman pemakai, pengedar maupun pembuat narkoba menjadi lebih berat, karena jika melihat dari masih banyaknya kasus narkoba, dapat dikatakan bahwa sanksi hukuman yang dijatuhkan masih terlalu ringan. Kemudian hal yang paling penting untuk dilakukan yaitu menjaga diri kita sendiri dari segala bahaya narkoba.

Daftar Pustaka

- [1] Kepri.bnn.go.id. (2021). *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa dan Pelajar*. Jakarta : Media kita.
- [2] Santoso, T., & Silalahi, A. (2000). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja: Suatu perspektif. *Indonesian Journal of Criminology*, 1(1), 4232.
- [3] Hidayati, Putri Eka dan Indrawati. (2012). Gambaran Pengetahuan Dan Upaya Pencegahan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di SMK Negeri 2 Sragen Kabupaten Sragen. *GASTER*, Vol. 9, No.1 Februari 2012..
- [4] Johnston, L. D., O'Malley, P. M., & Bachman, J. G. (2019). Monitoring the future: A continuing study of the attitudes and values of youth. *Institute for Social Research, The University of Michigan*.
- [5] Kusuma, W. (2015). *Psikologi Kecanduan: Memahami dan Mengatasi Masalah Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama..
- [6] *Badan Narkotika Nasional (BNN)*. (2020). Laporan Hasil Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2020. Jakarta: BNN..
- [7] Kompas.com. (2023, 15 Januari). *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa Meningkat, Ini Penyebabnya*. Diakses dari <https://www.kompas.com/>